

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI AN-
NAAROJIL DESA KALUKUBULA KECAMATAN SIGI
BIROMARU KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**RISTA DEWI DOTINGGULO
NIM : 19.1.04.0025**

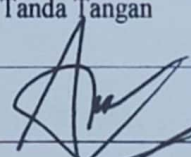
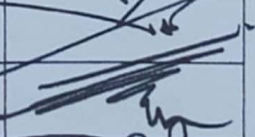
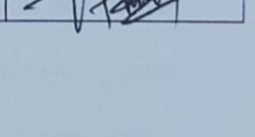
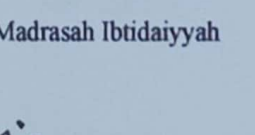
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Rista Dewi Dotinggulo, NIM: 19. 1. 04. 0025 dengan judul “Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di MI AN- Naarajil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi” yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu pada tanggal 8 Agustus 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 03 Dzulhijjah 1445 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu 11 Januari 2024 ✓
29 Jumadil Akhir 1445

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama II	Dr. Andi Ardiyansyah, S.E., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Pembimbing II	Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui,
Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP.19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP.197001012005011009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Sawaluddin Dotinggulo dan Ibunda Rosdiana yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan kewenangan, memotivasi dan memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd., selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. Ahmad Syahid, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.
4. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdani, M. Hum., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. H Askar, M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh dosen terutama Bapak dan Ibu Dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

8. Para informan khususnya Kepala Sekolah, Guru Kelas IV di MI An-Naarojil yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di Mi An-Naarojil.
9. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan angkatan 2019 dan Sahabat seperjuangan penulis Saudari Cici Safaria, Gisty Olivia, S.Pd., dan Mulyanti, S.Pd., yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, persahabatan dan kerjasama yang berjalan selama ini yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga Penulis, ada di UKM Muhibbul Riyadhah yang telah Memberikan bantuan teoritis dan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak penulis yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt., Amin.

Palu, 21 Juli 2023
03 Muharam 1444 H

Penulis

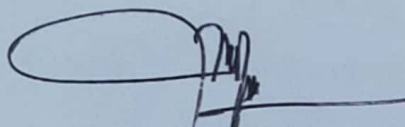
Rista Dewi Dotinggulo
NIM: 19. 1. 04. 0025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi"**, oleh mahasiswa atas nama Rista Dewi Dotinggulo dengan Nim: 19. 1. 04. 0025, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 21 Juli 2023 M
03 Muharam 1445 H

Pembimbing I



Dr. H. Askar, M. Pd.
NIP. 196705211993031005

Pembimbing II



Dr. Aniaty, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412112011012001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13
1. Upaya Guru.....	13
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	18
3. Hasil Belajar	21
4. Pembelajaran Tematik	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Pengecakan Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI An-Naarojil.....	45

B. Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik	52
C. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Penelitian	66

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
-------------------------------	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
----------------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru di MI An-Naarojil.....	48
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MI An-Naarojil Pada Tahun 2023.....	49
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI An-Naarojil.....	51
Tabel 4.5 Nama-Nama dan Nilai Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Formulir Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Penetapan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Undangan Untuk Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Berita Acara Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Balasan Penyelesaian Penelitian
- Lampiran 9: Pedoman Observasi
- Lampiran 10: Pedoman Wawancara
- Lampiran 11: Daftar Informan
- Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13: RPP
- Lampiran 15: Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Rista Dewi Dotinggulo

Nim : 191040025

Judul : Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di MI An- Naarofil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di MI An- Naarofil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut: pertama, bagaimana upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di MI An- Naarofil Desa kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi ? Kedua, Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di MI An Naarofil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di MI An- Naarofil desa kalukubula kecamatan sigi biromaru kabupaten sigi. Dimana upaya yang dilakukan oleh guru yang diwujudkan dalam kinerja guru yaitu melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik rata-rata sudah mencapai nilai KKM walaupun masih ada satu dan dua peserta didik yang belum mencapai KKM. Tetapi dapat dikatakan bahwa dengan dijalankan upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik bahwasannya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

Implikasi penelitian ini ditujukan kepada pembaca agar dapat menambah wawasan dan ilmu. Bagi kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan proses pembelajaran demi kemajuan sekolah untuk mencetak generasi yang unggul. Serta pihak sekolah menyediakan lebih banyak lagi sumber belajar disekolah seperti media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Bagi Guru diharapkan guru dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik pada saat pembelajaran, sebaiknya guru harus memaksimalkan alat-alat, media dan fasilitas yang tersedia dalam sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga dapat menumbuhkan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan utama lembaga pendidikan sekolah adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, salah satu upaya proses pembelajaran, sangat bergantung pada keadaan seberapa besar dukungan komponen atau sarana fasilitas yang ada di lembaga Pendidikan itu dalam menjalankan peran dan fungsinya. Jika setiap komponen yang ada dalam lembaga pendidikan benar-benar berfungsi dengan baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, dan tujuan lembaga pendidikan pun niscaya akan tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Kualitas pendidikan ditentukan dari guru dan peserta didik serta seluruh komponen pendidikan yang melakukan pembelajaran hal ini guna meningkatkan mutu pendidikan mengingat pada era globalisasi yang membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia merupakan pendidikan. Pendidikan di era global adalah pendidikan yang dapat melahirkan individu yang berbekal pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup dalam era globalisasi.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa, untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan, diperlakukan adanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan dinamis. Namun dalam kenyataan di lapangan sering terjadi tidak demikian, karena berbagai hal. Salah satu diantaranya adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam mencerna dan menguasai mata pelajaran itu berbeda-beda. Agar proses pembelajaran berjalan

dengan baik, maka guru harus mempunyai kompetensi, yang merupakan landasan dalam rangka mengabdikan guru profesinya. Guru yang baik tidak hanya mengetahui, tetapi betul-betul melaksanakan apa yang menjadi tugas perannya.

Gambaran tugas dan peran guru yang seperti itu diharapkan guru mempunyai banyak ilmu, dan mengamalkan ilmunya dengan sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, serta senantiasa membimbing peserta didiknya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Akan tetapi, yang terpenting adalah mereka mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif menjadikan peserta didik cerdas dalam aspek intelektualnya, ranah efektif menjadikan peserta didik mempunyai sikap dan perilaku yang sopan, dan ranah psikomotorik menjadikan peserta didik terampil dalam melaksanakan aktivitas secara efektif, serta tepat guna, di sinilah letak penting peranan seorang guru. Sehingga, bukan hal yang terlalu berlebihan jika ada penilaian bahwa berhasil atau tidaknya proses proses pendidikan tergantung kepada peran dan guru.

Peran penting guru adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru pada sekolah dasar sangat besar kontribusinya dalam melaksanakan proses pembelajaran, setidaknya akan membentuk sikap peserta didik dalam belajar, dan bagi guru sendiri adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik guru maupun peserta didik. Kurikulum 2013 (K-13) merupakan kurikulum yang berbasis karakter. Pemerintah menetapkan pendidikan karakter pada kurikulum 2013 dengan tujuan untuk meningkatkan

mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.¹

Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan dari pemerintah dalam bidang pendidikan yang diharapkan mampu untuk menjawab tantangan dan persoalan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia kedepan. Kurikulum 2013 diharapkan mampu memberikan keseimbangan pada aspek sikap (spiritual dan sosial), aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan, sehingga kurikulum 2013 dapat menjawab permasalahan pembelajaran yang selama ini dalam prakteknya cenderung mengutamakan aspek kognitif saja. Melalui Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²

Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai

¹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 7.

²Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016), 46-47.

pengatahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.³

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah guru, peserta didik, sarana dan prasarana serta lingkungan, disamping ini bahwa faktor-faktor ini juga dapat menghambat dan mendukung keberhasilan penerapan model pembelajaran tematik. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan penerapapan model pembelajaran tematik ini.

Hasil belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran, dengan melihat hasil yang diperoleh peserta didik disetiap akhir tahun atau saat proses belajar berlangsung, maka kita dapat mengetahui tingkat kualitas peserta didik.

Kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan yang dihadapi guru maupun peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran Tematik masih saja terjadi, sebagaimana hasil dari observasi yang telah dilakukan peneliti pada peserta didik kelas IV di MI An- Naarajil Kendala tersebut adalah masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM (ketuntasan Kriteria Minimal) yang dimana Nilai KKM itu adalah 75. Sedangkan kesulitan tersebut adalah peserta didik kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mendapatkan suatu hasil belajar optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar-mengajar.

³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 4.

Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan dan lain-lain. Tetapi disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar-mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan peserta didik, yaitu hubungan guru dengan peserta didik.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pembelajaran Tematik. Misalnya dengan membimbing peserta didik untuk bersama-sama aktif dalam proses belajar mengajar dan Membantu peserta didik berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya.

Berdasarkan Latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti judul "Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi."

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI An-Naarojil.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI An-Naarojil.

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi teoritis

- a) Memberikan masukan dan informasi untuk pembelajaran disekolah, adapun hasil dari hasil penelitian secara teori yang dimaksud dalam penelitian adalah hasil belajar peserta didik.
- b) Memberikan Sumbangan Penelitian dibidang pendidikan yang berkaitan dengan perlunya upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dilihat dari segi praktis

a) Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan informasi penulis sebagai calon pendidik mengenai upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MI An-Naarojil.

b) Guru

Penelitian ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru kelas dalam proses pembelajaran, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Dan juga sebagai bahan rujukan dalam memahami pentingnya upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c) Lembaga (sekolah)

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, menekankan kembali agar guru kelas dapat menjalankan perannya dengan baik.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi keliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah-istilah yang ada, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan Sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran atau mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁴ Upaya juga dapat diartikan sebagai bagian yang

⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1250.

dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁵ Dari pengertian tersebut dapat diambil garis bahwa upaya adalah suatu hal yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Guru memegang peranan penting di dalam kelas. Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu upaya guru sangat penting didalam memberikan pengajaran, kegiatan pengulangan materi, memberikan motivasi, mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

2. Pembelajaran Tematik

Tematik sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁶ Kata tematik disamakan dengan kata terpadu dimana peserta didik dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka. Keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan lebih dari satu wilayah studi.⁷

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari suatu atau beberapa mata pelajaran.

⁵ Peter Salim dan Yeeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 1887.

⁶ Triatno, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 147.

⁷ Ibid., 148.

3. Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembanganyang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tau menjadi tahu.⁸ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang peserta didik setelah mengalami proses belajara mengajar dalam memepelajari materi pembelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

E. Garis Besar isi Skripsi

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas :

Pada bab I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Pada bab II Kajian Pustaka meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Pada bab III Metode Penelitian meliputi: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitan, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30.

Pada bab IV berisi tentang hasil penelitian yang merupakan pembahasan isi Skripsi.

Pada bab V adalah bab terakhir yaitu penutup. Dalam bab ini berisikan kesimpulan, implikasi penelitian yang dituntutkan dan penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi saudara Nur Azisah dengan judul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas Selama Pandemi Covid-19 Di MA Al-Ikhwan Topoyo.¹ Skripsi diatas sangat bersinggungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hanya perbedaannya skripsi saudara Nur Azisah menggunakan Metode Pemberian Tugas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, kemudian pada skripsi ini fokus pada pelajaran bahasa Arab dan skripsi ini dilaksanakan pada masa Pandemi (Daring. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah hanya fokus pada pembelajaran tematik. Kemudian persamaan skripsi saudara Nur Azisah dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji upaya guru dan hasil belajar, serta sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

¹Nur Azisah . *"Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas Selama Pandemi Covid-19 Di MA Al-Ikhwan Topoyo"* (Palu: UIN Datokarama Palu 2022).

2. Skripsi saudara Abd. Rahman dengan judul Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hubungan sosial peserta didik di SDN 9 Banawa selatan Kabupaten Donggala.² Hasil penelitian saudara Abd. Rahman terfokus pada Meningkatkan Hubungan sosial peserta didik, peserta penelitian ini berbeda waktu dan tempat penelitian. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan dalam penelitian ini fokus pada pembelajaran tematik. Kemudian persamaan skripsi saudara Abd. Rahman dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji upaya guru kelas serat sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.
3. Skripsi saudara Husnah Faizatul Umniah dengan Judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MA Ma’ruf 1 Punggur”.³ Perbedaan dalam penelitian saudara Husnah Faizatul Umniah dengan penelitian penulis adalah dalam skripsi saudara Husnah lebih cenderung membahas motivasi belajar, berfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, serta perbedaan pengambilan datanya dan menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan dalam penelitian penulis berfokus pada pembelajaran tematik dan menggunakan penelitian kualitatif. Kemudian persamaan antara skripsi

²Abd Rahman. “Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Hubungan Sosial peserta didik di SDN 9 Banawa Selatan Kabupaten Donggala”. (Palu: IAIN Palu 2021).

³Husnuh Faizatul Umniah. “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’ruf 1 Punggur Tahun pelajaran 2018/2019” (Metro: IAIN 2018)

saudari Husnah Faizatul Umniah dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas hasil belajar, penilaian hasil belajar, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

B. Kajian Teori

1. Upaya Guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran atau mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁴ Upaya juga dapat diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁵ Dari pengertian tersebut dapat diambil garis besar bahwa upaya adalah suatu hal yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual maupun secara klasik, baik disekolah maupun diluar sekolah. Guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasik, disekolah maupun diluar sekolah.⁶

⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1250.

⁵Peter Salim dan Yeeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Modern English Press, 2002), 1887.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 32.

Sebagaimana pemegang amanat, guru bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan kepadanya. Allah swt., menjelaskan di dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”⁷

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan dibina, sehingga disini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.

Dengan demikian, guru itu juga ditiru dan digugu, guru adalah orang yang dapat memberikan respon positif bagi anak didik dalam proses belajar mengajar, untuk sekarang ini sangatlah diperlukan guru yang mempunyai basic, yaitu

⁷Depertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Jakarta: CV. Pustaka Agung, 2002), 87.

kompetensi sehingga PBM yang berlangsung berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Seorang Guru dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin agar tujuan belajar peserta didik dapat tercapai. Upaya Guru menurut Abdul Rahman Saleh:

Upaya Guru merupakan Aktifitas Guru dalam hal membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan penyampaian pengetahuan kepada peserta didik sesuai dengan pengetahuan dan keprofesionalan guru sehingga akan mencapai tujuan yang hendak dicapai.⁸

Dapat disimpulkan bahwa upaya guru merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik dan pengajar yang bertugas untuk mengarahkan peserta didik mencapai tujuan yang direncanakan.

a. Macam Upaya Guru

Upaya yang dilakukan diwujudkan melalui kinerja guru dalam proses Belajar mengajar. Kinerja guru menurut RDConnors dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Tahapan sebelum memulai pengajaran (*pre active*) berupa membuat perencanaan, merumuskan tujuan, memilih metode, pengalaman belajar, dan alat, mengidentifikasi ciri peserta didik, menentukan langkah pembelajaran dan Pengelompokan belajar.
- 2) Tahap pengajaran yaitu tahap untuk mengelola, mengontrol, menyampaikan informasi, menggunakan tingkah laku baik verbal maupun non verbal, timba balik, diagnosa kesulitan belajar siswa, melakukan perbaikan dan evaluasi.

⁸Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Membangun Watak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 277.

- 3) Tahap setelah pengajaran yaitu berupa menilai kemajuan peserta didik, merumuskan kegiatan, dan menilai hasil kegiatan belajar mengajar.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru yang diwujudkan dalam kinerja guru yaitu melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran.

a) Perencanaan

Perencanaan menurut Bintoro Tjokoamidjojo merupakan proses mempersiapkan kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan.¹⁰

Perencanaan pembelajaran adalah proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang meliputi pemilihan dan penetapan kompetensi inti (KI), pemilihan dan pengembangan kompetensi dasar (KD), perumusan indikator, pemilihan dan pengembangan bahan ajar, pemilihan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan media atau sumber belajar, dan mengembangkan alat penilaian.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses yang dilakukan guru untuk merangkai kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan sistematis dan mencapai tujuan pembelajaran. Guru melalui kompetensinya harus

⁹Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Madrasah terhadap Kinerja Guru* (Jakarta: IKPI 2017), 34.

¹⁰Rudi Ahmad Suryandi dan Aguslani Muslih, *Desain dan perencanaan pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 9.

¹¹Ahmad Nursobah, *perencanaan pembelajaran MI/SD* (Pamekasan: Duta Media publishing, 2019), 2.

menyiapkan perencanaan pembelajaran yang matang dan segala hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Setelah merencanakan pembelajaran dengan baik, selanjutnya Guru Melakukan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung nilai edukatif, yang memberi warna pada interaksi antara guru dan siswa. Suatu interaksi bernilai edukatif, karena pelaksanaan pembelajaran ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran.¹² Nana Sudjana juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah proses yang sebelumnya diatur dengan baik sesuai langkah-langkah tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

Jadi pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan pada rencana pembelajaran dan bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

c) Penilaian Pembelajaran

Pada tahap akhir pembelajaran guru harus melakukan penilaian. Penilaian menurut Grondlund merupakan proses yang sistematis berupa pengumpulan, penganalisaan, dan penafsiran informasi untuk mengetahui sejauh mana peserta

¹²Syaiful Bahri Djamarah dan Asnawi Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 1.

¹³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2010)

didik mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Sidin Ali dan Khaeruddin juga mengungkapkan bahwa penilaian merupakan suatu proses untuk menentukan kualitas suatu objek dengan cara membandingkan antara hasil yang diukur dengan standar penilaian yang telah ditentukan.¹⁵

Penilaian pembelajaran bertujuan untuk menilai kompetensi peserta didik, sebagai laporan hasil belajar, dan sebagai perbaikan pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu penilaian merupakan suatu keharusan dalam proses belajar mengajar.

2. Tugas dan Tanggung jawab Guru

Guru adalah arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang anak yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. "Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negaranya."¹⁶

Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, demikian bunyi pasal 1 ayat (1) Undang-undang nomor 14/2005 tentang guru dan dosen. Batasan tugas guru tersebut menunjukkan bahwa sosok guru memiliki peran strategi dalam proses pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai seringkali

¹⁴Yahya Harun, *Evaluasi Dan Penilaian dalam pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 50.

¹⁵Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Media, 2014), 5.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 36.

kurang berarti jika tidak disertai dengan kualitas guru yang bermutu. Dengan kata lain, guru merupakan kunci sukses dan ujung tombak dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan hasil pendidikan.¹⁷

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang hal tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus. Apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul selak beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.¹⁸

Tanggung jawab guru dapat dijabarkan kedalam kompetensi yang lebih khusus, berikut ini:

- a. Tanggung jawab moral; bahwa setiap guru harus mampu menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila dan mengamalkannya dalam pergaulan sehari-hari.
- b. Tanggung jawab dalam pendidikan di sekolah; bahwa setiap guru harus menguasai cara belajar mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model bagi peserta didik, memberikan

¹⁷Muchlas Samani, dkk. *Mengenal Sertifikasi Guru Indonesia* (Surabaya: SIC/ Asosiasi peneliti Pendidikan Indonesia, 2006), 8.

¹⁸Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 5.

nasehat, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik.

- c. Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan bahwa setiap guru harus turut serta mensukseskan pembangunan, yang harus kompeten dalam membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan; bahwa setiap guru harus turut serta memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesialisasinya, dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.¹⁹

Tugas dan tanggung jawab guru, adalah mendidik dengan berbagai dimensi aplikasinya, dengan orientasi utama mengembangkan kecerdasan yang ada dalam diri setiap peserta didiknya, agar peserta didik dapat tumbuh menjadi manusia yang cerdas, dan siap menghadapi segala tantangan dimasa depan. Tugas dan tanggung jawab ini merupakan suatu perkara yang sangat berat. disamping, menurut adanya kriteris dan persyaratan tertentu bagi setiap pendidik, juga mengharuskan adanya perhatian bersama dari segenap komponen terkait terhadap hak-hak dan kewajiban-kewajiban guru.²⁰

Jadi guru sebagai pendidik ataupun mengajar merupakan faktor penentu sukses setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai kriteria sumber daya

¹⁹Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2008), 18.

²⁰Andi Fitriani Djollong, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik" *Jurnal ISTIQRA IV* No. 2 (2017), 128.

manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa penting posisi guru dalam dunia pendidikan.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.²¹ Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.²²

Hasil belajar menurut Gagne & Briggs adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan siswa (*learn's performance*).²³ Dalam dunia pendidikan, terdapat bermacam-macam tipe hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain Gagne mengemukakan lima tipe hasil belajar, yaitu bersifat kognitif, satu bersifat afektif, dan satu lagi psikomotorik, keterampilan intelektual, strategi kognitif.²⁴

²¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 123.

²²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 55.

²³Gagne, *Strategi Pembelajaran* (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, Cet; ke 1, 2013), 37.

²⁴Retna walis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (penerbit Erlangga PT gelora Asara Pratama 2014), 118.

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil Belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan menjadi empat macam, yaitu pengetahuan tentang fakta-fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan tentang konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi

Selain itu menurut Uno berpendapat bahwa tujuan pembelajaran biasanya diarahkan pada salah satu kawasan dari taksonomi pembelajaran dalam tiga kawasan, yakni kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotorik. Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu hasil belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁵

a. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana ada tiga macam hasil belajar yang harus dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran, yakni:

1) Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam bidang kognitif ini mencakup antara lain:

- a) Hasil belajar pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
- b) Hasil belajar pemahaman (*comprehension*)
- c) Hasil belajar menerapkan (*Application*)
- d) Hasil belajar menguraikan (*analysis*)
- e) Hasil belajar mengorganisasikan (*synthesis*) dan

²⁵Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (jogyakarta : Ar Ruzz Media,Cet: ke I, 2013), 38.

f) Hasil belajar menilai (*evaluating*).

2) Hasil Belajar Bidang Afektif

Hasil belajar bidang afektif yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapatkan perhatian dari guru, para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif. Hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, teman sekelas dan lain-lain:

- a) Sikap menerima (*receiving*)
- b) Memberikan respon (*responding*)
- c) Penilaian (*evaluating*)
- d) Organisasi (*organization*)
- e) Karakteristik nilai (*characterization*)

3) Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor yaitu yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Dalam bidang psikomotor ini mencakup antara lain sebagai berikut:

- a) Permulaan (*initiatory*)
- b) Pre-routine
- c) Rountinized
- d) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manjerial, dan intelektual.

Dalam melakukan penelitian hasil belajar peserta didik seorang guru

mempunyai tujuan tertentu. Tujuan tersebut berupa evaluasi misalnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran.

Menurut Noehi Nasution, ada beberapa macam penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yakni sebagai berikut:

- a) Mengukur kemampuan kognitif, pengukuran kemampuan berfikir dapat ditinjau dari dua aspek yaitu prosedur pelaksanaan dan alat ukur yang digunakan.
- b) Mengukur kemampuan afektif, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara observasi dan dengan cara tertulis. Dengan cara observasi pengamat melakukan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik.
- c) Mengukur kemampuan psikomotor, untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar seseorang dalam menggunakan panca inderannya biasanya dilakukan dengan pengamatan.

Dalam proses pembelajaran guru berupaya untuk meningkatkan ketiga kemampuan hasil belajar yang meliputi hasil proses berpikir, hasil belajar keterampilan manual, dan hasil belajar kualitas penilaian dan sikap.²⁶

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik yang berasal dalam diri pembelajaran atau faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut yaitu kemampuan siswa, motivasi, perhatian, persepsi, yang merupakan

²⁶Hardiyanti, dkk., "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Al-Ikhtibar Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (Juli-Desember 2020).

karakteristik dari siswa. Selain itu dalam memproses informasi faktor yang memengaruhi adalah ingatan, lupa, retensi, dan transfer serta faktor diri pembelajar yaitu kondisi belajar, tujuan belajar dan pemberian umpan balik (*feed back*).²⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat dipilah menjadi dua yakni, faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam terdiri atas faktor psikologis dan faktor fisiologis. Faktor psikologis yang terdiri atas minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor fisiologis terdiri atas kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indra. Sedangkan faktor dari luar meliputi faktor lingkungan (alam dan sosial), dan faktor instrumental terdiri atas kurikulum, program, fasilitas sarana dan prasarana, serta guru.

Diantara faktor-faktor diatas faktor kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif memegang peranan besar. Faktor kecerdasan merupakan hal yang sangat berharga untuk memperkirakan kemampuan belajar anak, belajar yang sesuai dengan bakat dan minatnya memperbesar kemungkinan berhasilnya anak tersebut. Motivasi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil belajar. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong anak untuk belajar, ada dua motif yakni motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik adalah motif yang ditimbulkan dari dalam diri anak yang bersangkutan, tanpa rangsangan atau bantuan dari orang lain, sedangkan motif ekstrinsik merupakan motif yang timbul oleh rangsangan dari luar. Serta faktor kemampuan kognitif

²⁷Hardiyanti, dkk., "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Al-Ikhtibar Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (Juli-Desember 2020).

menyumbangkan pengaruh yang besar dalam proses dan hasil belajar kemampuan kognitif yang terutama adalah presepsi, ingatan dan berfikir.²⁸

Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata “prestasi” dan “belajar”. Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai arti berbeda “prestasi” adalah hasil dari sesuatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan sesuatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah apa yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.²⁹

Menurut WIS. Peorwadarminta bahwa prestasi adalah hal yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), menurut Djamarah berpendapat, bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.³⁰

Sedangkan belajar adalah aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktifitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan individu. Sebaliknya, bila tidak

²⁸Esti Ismawati & Faraz Umayu, *Belajat Bahasa Di Kelas awal* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), 4.

²⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi Guru* (Surabaya: usaha Nasional, 1994), 20.

³⁰Ibid., 21.

terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Belajar dapat pula diartikan sebagai aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya.³¹

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami mengenai makna “prestasi” dan “belajar”. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang sangat sederhana mengenai hal ini, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.³²

4. Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian. Penjelasan ini lebih diarahkan kepada perubahan individu baik menyangkut ilmu pengetahuan maupun berkaitan dengan sikap dan kepribadian sehari-hari. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru atau

³¹Ibid., 21.

³²Ibid., 21.

sesuatu yang pernah diperoleh sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu sehingga memicu terjadinya interaksi.³³ Menurut uno:

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam hal ini, istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar.³⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Pembelajaran adalah suatu pengalaman belajar.

Pembelajaran tematik adalah yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.³⁶ Dalam model ini, guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreativitas

³³ Aninurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

³⁴ Hamza B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 10.

³⁵ Hamzah dan Nina Lamatengo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 3-5.

³⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 147.

guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak sekolah dasar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik. Adapun karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

- a. Berpusat pada siswa
Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung
Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Melalui pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memenuhi hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak terlihat
Pemisahan antar mata pelajaran dalam pembelajaran tematik menjadi tidak terlihat. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar

siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Bersifat fleksibel
Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel). Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekitar.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan
Pembelajaran tematik yang diberikan dengan memperhatikan kondisi minat belajar siswa. Saat minat siswa dalam pembelajaran mulai menurun, guru dapat memulai memberikan materi dengan pola permainan.³⁷

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik mempunyai karakter fleksibel dan berpusat pada peserta didik, peserta didik sebagai subjek sedangkan guru memfasilitasi atau menjadi fasilitator yang akan memberikan pengalaman langsung pada peserta didik.

Menurut Tim Puskur, ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan pembelajaran tematik.

- a. Banyaknya materi-materi yang terulang dalam beberapa mapel mempunyai keterkaitan konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.
- b. Peserta didik mudah memusatkan perhatian karena beberapa mapel dikemas dalam satu tema yang sama.

³⁷Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Terintegrasi*, (Kurikulum 2013) (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 5-6.

- c. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mapel dalam tema yang sama.
- d. Pembelajaran tematik melatih peserta didik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mapel, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan memungkinkan berkembangnya jaringan konsep.
- e. Menghemat waktu karena beberapa mapel dikemas dalam suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan. Waktu yang lain dapat digunakan untuk pemantapan, pengayaan, pembinaan keterampilan, dan remedial.³⁸

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar dan mengarahkan peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik integratif memiliki kelebihan dan arti penting yaitu:

- 1) Menyenangkan karena sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman dan kegiatan pembelajaran yang relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 3) Hasil belajar mampu bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna (*meaningfull*).

³⁸Sukayanti, *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapan dari Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Diklat Instruktur /pengembangan Matematika SD Jenjang Lanjut, 2004), 14.

- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama sesuai dengan KI-2 atau kompetensi sosial.
- 6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi dan tanggapan terhadap gagasan orang lain.
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata (konstektual) sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik³⁹

Di samping memiliki banyak kelebihan, pembelajaran tematik memiliki banyak keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk mengadakan evaluasi proses dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung. Pusat Kurikulum Balai Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional mengidentifikasi kelemahan pembelajaran tematik integratif dari beberapa aspek yaitu :

a) Aspek Guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreatifitas tinggi, keterampilan metodologi yang handal, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas serta mengembangkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik. Secara akademik, guru dituntut untuk selalu menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan disajikan

³⁹Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum* 2013. 92-93.

dan banyak membaca buku agar penguasaan terhadap bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Sebab, pembelajaran tematik integratif menghubungkan materi pembelajaran antar disiplin ilmu dan multidisiplin ilmu.

b) Aspek peserta didik

Pembelajaran tematik integratif menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif baik dari segi kemampuan akademik maupun kreatifitasnya. Sebab, pembelajaran tematik integratif menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubungkan), kemampuan eksploratif dan elaboratif (menemukan dan menggali).

a) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran tematik integratif memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang banyak dan bervariasi, termasuk juga fasilitas internet. Dengan sumber informasi yang banyak maka dapat menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan materi serta wawasan.

b) Aspek Kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik bukan pada target penyampaian materi. Dalam pembelajaran tematik integratif, guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode dan penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

c) Aspek Penilaian

Pembelajaran tematik integratif membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian yang dipadukan. Dalam hal ini, guru juga dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan pengukuran serta penilaian yang komprehensif dan guru juga dituntut berkoordinasi dengan guru lain apabila materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.⁴⁰

⁴⁰Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 115-116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian disebut paradigma post positivisme. Paradigma sebelumnya disebut paradigma positivisme, di mana dalam memandang gejala lebih bersifat tunggal, statis, dan konkret. Paradigma post positivisme mengembangkan metode penelitian kualitatif dan paradigma positivisme mengembangkan metode kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis

data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian ini berusaha untuk memberikan pemaparan tentang gejala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.²

Alasan utama memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peneliti mengungkapkan bahwa metode ini merupakan metode cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka cukup dengan cara observasi, dengan menggunakan data atau intisari dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian skripsi ini adalah di MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di MI An-naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi telah menerapkan Model pembelajaran Tematik dan juga sesuai hasil observasi awal peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut.

¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 79.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek* (Eda, II:Cet IX; (Jakarta: Rineka, 1993), 209.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, peneliti bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sediannya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Dengan demikian berarti penelitian termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun peneliti sebagai pengamat partisipan, peneliti bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dari objek peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian termasuk didalamnya pedoman observasi. Interaksi dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk mengemukakan/menyaring informasi yang dibutuhkan.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti dilokasi penelitian harus Maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah penelitian yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN) Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dapat berupa angka, lambang atau sifat. Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Sumber data dapat diartikan dimana data diperoleh.³

Jenis data yang dikumpulkan oleh penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.
2. Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum MI An-naarofil, seperti sejarah, keadaan pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 129.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam satu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sering diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:⁵

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dan dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Dalam metode ini kreativitas pewawancara sangat

⁵Sandi Hesti, Rita N. Taroreh, dkk. "Faktor-faktor Loyalitas pegawai di Dinas Pendidikan dan Daftar Provinsi Sulawesi Utara", jurnal EMBA, Vol.7, No. 1, (2019), 675.

diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara.⁶

Wawancara dapat dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tidak terstruktur timbul apabila jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Oleh sebab itu pertanyaan disusun secara ketat. Wawancara terstruktur pada umumnya digunakan jika seluruh sampel penelitian dipandang memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Keuntungan wawancara terstruktur ini adalah tidak dilakukannya pendalaman pertanyaan yang memungkinkan adanya dusta bagi informan yang diwawancarai.⁸

⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 143.

⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 23.

⁸Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam penelitian pendidikan Bahasa Indonesia)* (Surakarta, 2014), 127.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif. Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

menjelaskan bahwa, peneliti dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda- benda tertulis, seperti majalah, buku- buku, dokumen, dan sebagainya. Teknik tersebut digunakan sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.¹⁰

⁹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 149.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 125.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung terus menerus sejak pengumpulan data di lapangan dan dilakukan dengan lebih intensif lagi setelah meninggalkan lapangan. Analisis data dilakukan melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu

¹¹Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 85-89.

dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan ke kokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik). Peneliti menarik kesimpulan dengan cara mengamati secara langsung penerapan pembelajaran tematik peserta didik kelas IV MI An-Naarojil.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang didapatkan dari lokasi sangat penting untuk dicek kembali, agar benar-benar memperoleh data yang akurat sesuai harapan. Selanjutnya dalam pengecekan data ini, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang mana Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada.¹² Tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.¹³

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Yang mana Triangulasi sumber merupakan metode untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, yaitu dengan teknik wawancara semi terstruktur.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 125.

¹³Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 70.

Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁴

Selanjutnya triangulasi teknik digunakan untuk dapat menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 126.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum MI An-Naarojil

Untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan MI An-Naarojil, secara umum dikemukakan sekilas tentang gambaran sekolah yang meliputi beberapa hal seperti berikut:

Proses berdirinya MI An-Naarojil, pada tahun 2012 dengan izin dari Kementrian Agama. MI An-Naarojil merupakan salah satu madrasah swasta yang dibangun di wilayah kecamatan Sigi Biromaru dengan luas madrasah 2485 M² yang terdiri atas ruangan kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas dan lain sebagainya.

1. Identitas Madrasah

Adapuan profil MI An-Naarojil sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MI An-Naarojil
NIPSN	: 69819710
Jenjang Pendidikan	: MIS
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Balintuma
Kode Pos	: 94364
Kecamatan	: Sigi Biromaru
Kabupaten	: Sigi

Provinsi : Sulawesi Tengah

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Membangun Insan Berbudi Luhur dan Cinta Kepada Sesama”

b. Misi

1. Memajukan Kemandirian Anak Didik Taqwa Kepada Allah Swt.
2. Membimbing Anak Didik Untuk Memasyarakatkan Pendidikan Formal
3. Menanamkan Pola Pikir Moderen Menjadi Pola Pikir Islam

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa MI An-Naarojil merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal yang mempunyai tujuan pendidikan sangat cerah yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan.

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Guru merupakan ujung tombak pada proses pendidikan di sekolah. Dimana pendidik mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana, pengevaluasi pembelajaran. Selain itu, guru merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Demikian halnya guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan di MI An-Naarojil, secara kualitas sumber daya manusia yang ada di MI An-Naarojil sudah sangat terpenuhi.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Latar belakang pendidikan dan pengalaman pengajar dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena guru sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianannya. Walaupun ditemukan kesulitan hanya terdapat pada aspek-aspek tertentu. Hal itu sangatlah wajar, janganlah bagi guru pemula, bagi guru berpengalaman pun tidak akan pernah dapat menghindari berbagai masalah di sekolah.

Peranan guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimanapun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bila tidak ditunjang oleh kesediaan guru yang memadai, baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Adapun informasi jumlah guru dan pegawai di MI An-Naarojil dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru di MI An-Naarojil

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Moh. Nur, S.Pd.I., M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Rugaiyah S. Dunggu, SPd.I	Guru Kelas
3.	Khulwatul Jannah, S.Pd.	Guru Kelas
4.	Nurjana, S.Pd.I	Guru Kelas
5.	Syamsidar, S.Pd.I	Guru Kelas
6.	Nur Fatimah, S.Pd.	Guru Kelas
7.	Wahyuni, S.Pd.	Guru Kelas
8.	Andi Nursanti, S.Pd.	Guru Bid. Studi
9.	Takwin, S.Pd.I	Guru Bid. Studi
10.	Zulfitriani, S.Pd.I	Guru Bid. Studi
11.	Zainab, S.Pd.I	Guru Bid. Studi
12.	Aldi Gunaldi, S.Pd.I	Guru Bid. Studi
13.	Khairunnisa	Administrasi
14.	Nur Laela	Operator
15.	Judhan	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI An-Naarojil

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini berjumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebsb masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara

optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Peserta didik yang dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berbeda. Karenanya, anak-anak di sekolah pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang manja, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, dan lain sebagainya.

Keadaan peserta didik di MI An-Naarojil berasal dari berbagai daerah dan suku yang ada di sekitar sekolah tersebut. Adapun jumlah peserta didik di MI An-Naarojil sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik MI An-Naarojil Pada Tahun 2023

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	10	8	18
2.	Kelas 2	3	19	22
3.	Kelas 3	15	3	18
4.	Kelas 4	10	8	18
5.	Kelas 5	5	9	14
6.	Kelas 6	3	9	11
	Jumlah			101

Sumber Data: Dokumentasi Taa Usaha MI An-Naarojil

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan dalam menunjang proses

pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan. Di sisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi dimana kegiatan proses belajar mengajar. Karena lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam pembelajaran.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan banyak sekali, sarana yang tidak kalah pentingnya menyangkut perlengkapan yang disediakan untuk membantu proses pelaksanaan pendidikan khususnya pada MI An-Naarojil Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Mengenai sarana dan prasarana di MI An-Naarojil, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan formal seperti gedung. Ruang pendidikan, kantor dan lainnya sebagainya. Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di MI An-Naarojil sangat mendukung yang proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran tersebut secara lebih efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di MI An-Naarojil, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana di MI An-Naarojil

No.	Jenis Ruang	Ada	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
2.	Ruang Kelas	Ada	Baik
3.	Ruang Guru	Ada	Baik
4.	Ruang Administrasi Sekolah	Ada	Baik
5.	Ruang UKS	Ada	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	Ada	Baik
7.	Kamar Mandi/WC	Ada	Baik
8.	Lapangan Olahraga	Ada	Baik
9.	Mesjid	Ada	Baik

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MI An-Naarojil

Berdasarkan hasil observasi pada lokasi penelitian menunjukan bahwa keberadaan sarana dan prasarana cukup memadai. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut adalah untuk menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

5. Keadaan Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu acuan atau patokan yang sangat menentukan di dalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di MI An-Naarojil adalah kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala sekolah di MI An-naarojil desa kalukubula kecamatan sigi biromaru kabupaten sigi bahwa :

Kurikulum yang digunakan di MI An-Naarojil desa kalukubula kecamatan sigi biromaru kabupaten sigi pada saat ini masih menggunakan kurikulum 2013.¹

Kurikulum 2013 membuat pembelajaran di sekolah menjadi lebih simpel dan kompleks dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam 1 tema, sehingga peserta didik akan dapat memahami dan menguasai beberapa materi dari berbagai mata pelajaran hanya dalam satu pertemuan pembelajaran. Adapun sumber pembelajaran dari kurikulum 2013 yaitu bersumber dari buku paket yang mereka sumbangkan dari pemerintah.

B. Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Hasil belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Upaya guru adalah sebuah usaha atau cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang dicapai. Serta Tindakan yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar berlangsung. Upaya guru ini dianggap sebagai sebuah cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik ke arah yang lebih baik. Focus penelitian ini pada upaya yang dilakukan guru yang diwujudkan dalam kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar meliputi:

¹ Moh. Nur, Kepala Sekolah MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 21 Februari 2023

a) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang meliputi pemilihan dan penetapan kompetensi inti (KI), pemilihan dan pengembangan kompetensi dasar (KD), perumusan indikator, pemilihan dan pengembangan bahan ajar, pemilihan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan media atau sumber belajar, dan mengembangkan alat penilaian. Hal demikian dikatakan oleh ibu Nurjanna selaku Guru kelas IV, beliau mengatakan bahwa:

Sebuah rencana pembelajaran digunakan sebagai dasar sebelum melakukan kegiatan pembelajaran itu sendiri. Guru dapat lebih terampil dan kreatif dalam membuat pengembangan rencana pembelajaran. Sebelum mengajar, guru dituntut memahami segala aspek pengembangan persiapan mengajar.²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa perencanaan pembelajaran adalah hal pertama yang harus guru siapkan sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Persiapan guru sebelum mengajar salah satunya adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dapat dimaknai sebagai kegiatan yang dilakukan pendidik secara terencana untuk memudahkan peserta didik

² Nurjanna, Gutu Kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 21 Februari 2023.

belajar secara terencana untuk memudahkan peserta didik belajar secara efektif dan efisien dengan hasil optimal. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pembuka/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan oleh guru sebagai langkah mempersiapkan peserta didik untuk menerima pembelajaran. Fungsi kegiatan pendahuluan terutama adalah untuk menciptakan suasana awal yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran setelah pendahuluan berupa kegiatan inti. Kegiatan inti adalah kegiatan yang paling utama dan menjadi bagian pokok dari suatu kegiatan pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir yang dilakukan guru untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam kegiatan penutup ini guru harus berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Kelas merupakan kegiatan belajar yang utama. Dari hasil pengamatan para guru berusaha menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Mengelola kelas salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan menyenangkan, upaya guru dalam mengelola kelas IV MI An-naarajil yaitu dengan cara mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik, menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan, menggunakan media yang menarik seperti media visual, memberikan tanya jawab yang bersifat menantang peserta didik. Hal demikian dikatakan oleh ibu Nurjanna selaku guru kelas IV, beliau mengatakan bahwa:

Mengelola kelas yang aktif dan juga menyenangkan biasanya saya menggunakan cara menyapa siswa dengan ramah dan bersemangat sebelum memulai pembelajaran, menguasai materi pembelajaran, memberikan apresiasi atau reward, kemudian setelah menjelaskan materi kepada peserta didik saya selalu memberikan anak pertanyaan ataupun soal seputar materi yang telah disampaikan. Dengan hal ini anak akan lebih aktif dan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.³

Bapak Moh. Nur selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

Dalam mengelola kelas IV MI An-Naarajil guru sudah menjalankannya dengan baik, dengan cara menguasai bahan ajar, membuat media yang menarik seperti media gambar, visual, menerapkan setiap langkah-langkah yang ada di dalam RPP, melakukan interaksi melalui tanya jawab antara guru dengan peserta

³Nurjanna, Gutu Kelas IV MI An-Naarajil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 21 Februari 2023.

didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya serta terciptanya kondisi belajar yang tertib, lancar, disiplin, dan menyenangkan.⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya, cara yang guru lakukan untuk dapat mengelola kelas supaya aktif dan menyenangkan yaitu dengan cara guru menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman. Mengatur tempat duduk sesuai karakteristik peserta didik, menghargai pendapat peserta didik. Dan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media visual sehingga terciptanya motivasi peserta didik untuk dapat semangat dalam belajar. Selain itu guru juga memberikan tanya jawab kepada peserta didik seputar materi yang telah diberikan. Dan memberikan reward kepada peserta didik sehingga peserta didik bersemangat dalam mencari atau menemukan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan terciptalah suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa cara yang dilakukan guru dalam mengelola kelas supaya terciptanya suasana kelas yang aktif dan menyenangkan terhadap proses pembelajaran peserta didik sangatlah penting untuk diterapkan, karena apabila mengelola kelas terlaksana dengan baik maka dapat meningkatkan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Dengan mengelola program belajar mengajar sangatlah penting agar

⁴ Moh. Nur, Kepala Sekolah MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewa Guru, 21 Februari 2023.

pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan guru juga dapat memberikan pengajaran yang sesuai dengan peserta didik dengan hal tersebut peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Merencanakan dan melaksanakan pengajaran dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti metode tanya jawab, diskusi dan lain-lain yang dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari serta memahami materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Maka dari itu mengelola program belajar mengajar didalam kelas sangatlah penting dilakukan oleh guru. Hal demikian diungkapkan oleh ibu Nurjanna selaku Guru kelas IV, beliau mengatakan:

Proses belajar mengajar adalah salah satu proses yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengelolaan ini dilakukan dengan melakukan variasi metode mengajar, disesuaikan dengan sub pokok bahasan yang sedang diberikan. Biasanya saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas, kemudian saya juga menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar yaitu strategi yang sering saya gunakan untuk membuat siswa aktif dikelas dengan cara berdiskusi dan menarik minat peserta didik aktif di kelas dengan cara maju kedepan kelas mengerjakan soal yang ada di papan tulis dan memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal dengan benar.⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya program belajar mengajar dikelas sudah baik, karena guru selalu membuat langkah-langkah agar proses belajar mengajar dikelas menjadi aktif dan

⁵ Nurjanna, Gutu Kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 21 Februari 2023.

menyenangkan. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan. Seperti metode tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas dan guru memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan soal dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa mengelola program belajar mengajar yang diterapkan oleh guru di dalam kelas sangat berpengaruh penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan aktif karena dengan mengelola program belajar mengajar dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan. Guru juga memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal dengan benar, hal tersebut membuat peserta didik bersemangat dan lebih aktif lagi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Sebelum membahas tentang media dan sumber belajar apa yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas IV maka perlu kita ketahui terlebih dahulu bahwa media adalah alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sedangkan sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik maupun guru baik dalam bentuk gabungan maupun sendiri-sendiri yang bertujuan untuk memudahkan proses

pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam pengajaran adalah keterampilan guru dalam memilih media serta memanfaatkan sumber belajar yang ada. Hal demikian diungkapkan oleh Ibu Nurjanna selaku Guru kelas IV beliau mengatakan bahwa:

Penggunaan media dan sumber belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung itu sering kali guru terapkan karena dapat memudahkan proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dengan leboh muda, karena media mempunyai banyak sekali macam-macamnya tergantung materi dan guru mau menerapkan materi yang media yang seperti apa, saya biasanya lebih sering menggunakan media visual karena menarik dan bisa membuat peserta didik lebih aktif lagi dalam belajar. Sedangkan sumber belajar yang saya gunakan biasanya saya menggunakan buku tematik kelas IV dan sumber belajar lainnya.⁶

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya, dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, keterampilan guru dalam memilih media yang menarik untuk diterapkan didalam kelas, yaitu media visual yang sering kali guru terapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Media visual berupa infokus yang menampilkan video atau slide dan film yang akan diajarkan. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran juga memotivasi peserta didik agar semangat belajar. Serta keterampilan guru dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah.

⁶Nurjanna, Guru Kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 21 Februari 2023.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa media yang digunakan dalam mengatasi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV adalah dengan menggunakan media visual. Yang sering kali guru terapkandalam proses pembelajaran berlangsung serta keterampilan guru dalam memanfaatkan sumber belajar dengan baik.

c) Penilaian Pembelajaran

Pada tahap akhir pembelajaran guru harus melakukan penilaian. Penilaian pembelajaran bertujuan untuk menilai kompetensi peserta didik, sebagai laporan hasil belajar, dan sebagai perbaikan pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu penilaian merupakan suatu keharusan dalam proses belajar mengajar. Hal demikian diungkapkan oleh ibu Nurjanna selaku Guru kelas IV, beliau mengatakan:

Melalui penilaian, guru dapat mengetahui permasalahan dan kesulitan yang dihadapi anak, misalnya ada anak yang mengalami hambatan dalam kemampuan bicara, sehingga dari hal tersebut guru dapat merencanakan dan menyusun program pembelajaran yang tepat untuk menstimulasi kemampuan tersebut.⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, bahwasanya guru selalu melakukan penilaian kepada peserta didik di akhir pembelajaran yang dimana guru meberikan tes kepada peserta didik untuk

⁷ Nurjanna, Guru Kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 21 Februari 2023.

C. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik melalui upaya yang dilakukan oleh guru ternyata sudah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal demikian diungkapkan oleh ibu nurjanna selaku guru kelas IV :

upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas IV Alhamdulillah sudah cukup memuaskan bagi saya. Menurut pengamatan aktivitas langsung yang sering saya lakukan kepada peserta didik dikelas, yang dulunya hasil belajar mereka rata-rata belum mencapai ketuntasan minimal sekarang sudah mulai meningkat dengan melihat nilai hasil belajar peserta didik rata-rata sudah mencapai KKM. Menurut pandangan saya dari upaya yang tepat dan yang sudah saya lakukan selama ini cukup cepat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa setelah dilakukan berbagai macam Upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sudah dapat meningkatkan hasil belajar, terbukti pada saat pembelajaran peserta didik aktif dan nilai belajar peserta didik pada penilaian harian yang meningkat dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

⁸Nurjanna, Guru Kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Wawancara oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 21 Februari 2023.

Berikut ini tabel nilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nama-Nama dan Nilai Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik
Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku

NO	Nama Peserta Didik	PPKN	IPA	SBDP	KKM
1.	Alaqsya Ramadan	95	90	90	75
2.	Anggi Mei Putri Lestari	80	85	80	75
3.	Anira Azzahra	80	88	90	75
4.	Arnelyta Intan Pahlawati	85	80	85	75
5.	Asyifa Tun Narwa	80	80	85	75
6.	Auqfar Alfaruq	80	71	75	75
7.	Farel	77	78	78	75
8.	Faruq Bilal Prakasa	81	80	80	75
9.	Fitra Ramadan	88	80	85	75
10.	Inzira Wahyuni	90	88	90	75
11.	Nur Azizah	85	80	85	75
12.	Rahayu	75	80	85	75
13.	Zafira	80	80	85	75
14.	Moh. Irsan	75	78	71	75
15.	Moh. Andra	75	80	75	75
16.	Moh. Haikal	80	75	78	75
17.	Abd. Razak	75	71	70	75
18.	Isra Agandi Putra	80	70	75	75

Keterangan: KKM= 75, Nilai Tidak Tuntas <75, Tuntas $\geq$ 75

Berdasarkan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik hasil belajar peserta didik setelah dilakukan upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar dapat di deskripsikan bahwa dari 18 peserta didik pada pembelajaran tematik tema 7, pembelajaran PKN semua hasil belajar peserta didik mencapai Kriteria ketuntasan minimal. Pembelajaran IPA

terdapat 15 orang peserta didik tuntas dan 3 orang tidak tuntas, Pembelajaran SBDP peserta didik tuntas 16 orang dan tidak tuntas 2 peserta didik.

Berdasarkan Hasil belajar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan upaya yang dilakukan guru yang diwujudkan dalam kinerja guru dalam pembelajaran tematik bahwa peserta didik mengalami perubahan peningkatan dalam hasil belajar. Dilihat dari peserta didik masih banyaknya hasil belajar peserta didik sebelum mencapai nilai KKM, sekarang rata-rata sudah mencapai nilai KKM walaupun masih ada satu dan dua peserta didik belum mencapai KKM. Tetapi dapat dikatakan bahwa dengan dijalankan upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik bahwasannya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil belajar tersebut upaya guru lakukan sangat berpengaruh besar dalam mengatasi hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MI An-Naarojil Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Dari hasil yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka disimpulkan bahwa.

1. Upaya yang dilakukan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik di Kelas IV MI An-Naarojil Desa Kalukubula bahwa upaya yang dilakukan guru yang diwujudkan dalam kinerja guru yaitu melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran.
2. Hasil belajar peserta didik pada padapembelajaran tematik rata-rata sudah mencapai nilai KKM walaupun masih ada satu dan dua peserta didik yang belum mencapai KKM. Tetapi dapat dikatakan bahwa dengan dijalankan upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik bahwasannya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil belajar tersebut upaya guru lakukan sangat berpengaruh besar dalam mengatasi hasil belajar peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi di MI An-naarojil, peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bagi Kepala sekolah untuk terus meningkatkan proses pembelajaran demi kemajuan sekolah untuk mencetak generasi yang unggul. Serta pihak sekolah menyediakan lebih banyak lagi sumber belajar disekolah seperti media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik pada saat pembelajaran, sebaiknya guru harus memaksimalkan alat-alat, media dan fasilitas yang tersedia dalam sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga dapat menumbuhkan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan agar peserta didik lebih aktif dan tidak banyak bermain saat pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati Magnet. *Kepemimpinan Madrasah terhadap Kinerja Guru* jakarta: IKPI 2017.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif* Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Aninurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta:Rineka Cipta, 2014.
- Azisah, Nur. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Melalui Metode Pemberian Tugas Selama Pandemi Covid-19 Di MA Al-Ikhwan Topoyo" Palu: UIN Datokarama Palu 2022.
- Dahar, Retna walis. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* penerbit Erlangga PT gelora Asara Pratama 2014.
- Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi*, (Kurikulum 2013) Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Depertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: CV. Pustaka Agung, 2002.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Asnawi Zain. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Surabaya: usaha Nasional, 1994.
- Djollong, Andi Fitriani. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik" *Jurnal ISTIQRA IV* No. 2 2017.
- Gagne, *Strategi Pembelajaran* Jogjakarta: Ar Ruzz Media, Cet; ke 1, 2013.

- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamzah, dan Nina Lamatengo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran* Jakarta: BumiAksara, 2016.
- Hardiyanti, Dkk. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Al-Ikhtibar Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 Juli-Desember 2020.
- Harun, Yahya. *Evaluasi Dan Penilaian dalam pembelajaran* Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Hesti, Sandi Rita N. Taroreh, dkk. Faktor-faktor Loyalitas pegawai di Dinas Pendidikan Daftar Provinsi Sulawesi Utara", *jurnal EMBA*, Vol.7, No. 1, 2019
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Husaini, dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Ismawati, Esti & Faraz Umayu. *Belajat Bahasa Di Kelas awal* Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum* 2013.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* Yogyakarta: PustakaPelajar 2016.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* Bandung Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan Bahasa Indonesia* Surakarta, 2014.
- Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Nursobah, Ahmad. *perencanaan pembelajaran MI/SD* Pamekasan: Duta Media publishing, 2019.

- Rahman, Abd. "Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Hubungan Sosial peserta didik di SDN 9 Banawa Selatan Kabupaten Donggala". Palu: IAIN Palu 2021.
- Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: Pustaka Media, 2014.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Saleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Membangun Watak Bangsa* Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Salim, Peter dan Yeeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Modern English Press, 2002.
- Samani, Muchlas, dkk. *Mengenal Sertifikasi Guru indonesia* Surabaya: SIC/ Asosiasi peneliti Pendidikan Indonesia, 2006.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Sukayanti, *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapan dari Pembelajaran Terpadu* Yogyakarta: Diklat Instruktur /pengembangan Matematika SD Jenjang Lanjut, 2004.
- Suparman, S. *Gaya belajar Menyenangkan Siswa* Yogyakarta: Pinus Book Published 2010.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran* Jogjakarta : Ar Ruzz Media, Cet: ke I, 2013.
- Suryandi, Rudi Ahmad dan Aguslani Muslih. *Desain dan perencanaan pembelajaran* Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Triatno, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Umniah, Husnuh Faizatul. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'ruf Punggur Tahun pelajaran 2018/2019" Metro: IAIN 2018.

Uno, Hamza B. *Perencanaan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	Rita Dewi Darmasulo	NIM	151040025
TTL	Bale, 21 Mei 2000	Jenis Kelamin	Perempuan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	VI (enam)
Alamat	Tl. Tomampu	HP	08232221022
Judul			

○ Judul I

UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV MI An-Nawotil, Desa Kalawutula Kecamatan Sinabambaru Kabupaten Sigi

○ Judul II

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV
MI An-Nawotil

○ Judul III

Problematisasi Sistem Pembelajaran Shift di masa pandemi bagi Peserta didik
DI MI - An-Nawotil

Palu, 15 APRIL 2022
Mahasiswa,

NIM 15 10 400 25

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

U

Pembimbing I : Dr. H. Askar, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Anisati .S.Pd.M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700102 200501 1009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 419 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU

Menetapkan saudara :

- Dr. H. Askar, M.Pd
- Dr. Anlati, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Rista Dewi Dotinggulo

NIM : 19.1.04.0025

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MI AN-NAARJIL, DESA KALUKUBULA KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI

KEDUA

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

KETIGA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

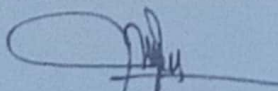
KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 12 April 2022
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : RITA DEWI DOMINGGILU
NIM : 151040025
Program Studi : PAWU
Judul : Upaya Guru Kreatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas di MI Al-Furqanor

Pembimbing I : Dr. H. Arief, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Anati, S.Ag., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	18 Oktober 2022	1-2-3	Perbaiki bab 1, 2, 3	
2	20 Januari 2023		Tambah rumusan masalah point 2	
3	24 Januari 2023		Perbaiki penulisan sekai aturan KT1	
4	25 Januari 2023		Perbaiki penulisan huruf yg benar dg KT1	
5	30 Januari 2023		Hubungkan soal-soal dan hasil belajar dg indikator dan	

4

Pembimbingan III

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
6	24 Mei 2023		Perbaiki tabel pada bab KT1	
7	9-6-2023		Uraikan secara detail hasil dari bab IV	
8	13-6-2023		Masukkan keterangan gambar	
9	15-6-2023		Perbaiki penulisan bab IV	
10	21-7-2023		Perbaiki penulisan bab IV	

5

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Senin 25/9/23		Induk di Formula kembali ke rumus Rumus kuantitas di formula kembali	 

6

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

7

No	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

16

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

yth : Ketua program Studi Silviana PGMI
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : R. H. Akbar, M.Pd.
 NIP : 196706211973031005

Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : R. Anisati, S. Ar, M.Pd
 NIP : 197912112011012001

Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Rita Dewi dlmw2010

NIM : 171040025

Program Studi : Pendidikan Guru Widyadiklat

Judul : Uji daya guna belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas pada Pendidikan Guru Widyadiklat

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,

Pembimbing II

R. H. Akbar, M.Pd.
 NIP 196706211973031005

R. Anisati, S. Ar, M.Pd.
 NIP 197912112011012001

17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460155
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 53 /Un.24/F.I/PP.00.9 /01/2023 Sigi, 31 Januari 2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Askar, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Rista Dewi Dotinggulo
Nim : 19.1.04.0025
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI An-Naurojil Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Februari 2023
Waktu : 08.30 WITA - Selesai
Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19700101 200501 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

NAMA	: RITA DEWI DORINDA
NIM	: 191040015
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru (M)

[illegible]

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi di Sava Meyer 2 Sava



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp: 0451-490798 Fax: 0451-490165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini Kamis, 2 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Kista Dewi Dotinggulo
NIM : 19.1.04.0025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI An-Naarojil Kalukubula Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi
Tanggal : 2 Februari 2023
Waktu Seminar : 08.30 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Muhyanti	191040003	8 / PGMI		
2	Cici Safaria	191040004	8 / PGMI		
3	Radiatul Jannah	191020001	8 / PBA		
4	AIDIL	201010103	5 / PAI		
5	Nur Asia	191040007	7 / PGMI		
6	Nurfaen	191040027	7 / PGMI		
7	SITI RAHMA	201010114	5 / PAI		
8	SUCI LESTARI	201010124	5 / PAI		
9	Fahyuni	201020014	5 / PBA		
10	Gish Alvin	191040013	8 / PGMI		

Palu, 2 Februari 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005

Pembimbing II,

Dr. Anjati, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412112011012001

Penguji,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197001012005011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 2 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

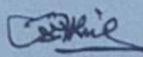
Nama : Rista Dewi Dotinggulo
NIM : 19.1.04.0025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI An-Naarojil Kalukubula Kecamatan
Pembimbing 1 : Dr. H. Askar, M.Pd
Pembimbing 2 : Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

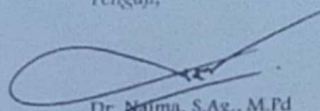
NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		Contoh teori upaya guru kelas
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Perbaiki teknik penulisan
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		Kuasai seluruh materi esensial
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 2 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Penguji,


Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكاراما الإسلامية الحكومية باله

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460155

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 2 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

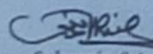
Nama : Rista Dewi Dotinggulo
NIM : 19.1.04.0025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI An-Naurojil Kalukubula Kecamatan Sigi
Pembimbing 1 : Dr. H. Askar, M.Pd
Pembimbing 2 : Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd

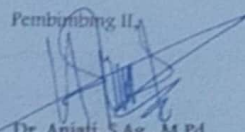
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	Dati
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	Pembaca Pembaca
3	METODOLOGI	90	Metodologi: Rini Ag
4	PENGUASAAN	90	Pembaca
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 2 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Dr. Aniati, S.Ag., M.Pd
NIP. 197412112011012001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 2 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Rista Dewi Dotinggulo
NIM : 19.1.04.0025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI An-Naatojil Kalukubula Kecamatan Sigi

Pembimbing 1 : Dr. H. Askar, M.Pd
Pembimbing 2 : Dr. Anjati, S.Ag., M.Pd
Penguji : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 2 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Catatan

Nilai Menggunakan angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru 0451-460798 Fax: 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : *CsP* /Un.24/F.I/KP.07.6/02/2023 Palu, 21 Februari 2023
2023
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MI An-naarajil Desa Kalukubula

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rista Dewi Dotinggulo
NIM : 19.1.04.0025
Tempat Tanggal Lahir : Bale, 21 Mei 2000
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jl. Tomampe
Judul Skripsi : UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MI AN-NAAROJIL DESA KALUKUBULA KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI
No. HP : 0823 2222 1022

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Dr. Aniaty S.Ag., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



بَيْتُ النَّحْلِ سِغِي
MADRASAH IBTIDAIYAH
AN-NAAROJIL

NPSN : 69819710
NSM : 111.2.72.10.0013

Jln. Balintanu Dusun VIII Desa Kalukubula Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi
Provinsi Sulawesi Tengah. Handphone E-mail: minnaarojil@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor 52 MI-An.22/05.2023

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: 52 MI-An.22/05.2023, tentang izin penelitian/observasi. Maka Kepala Madrasah MI An-Naarojil, dengan ini menerangkan:

Nama : Rista Dewi Dotinggulo
NIM : 19.1.04.0025
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

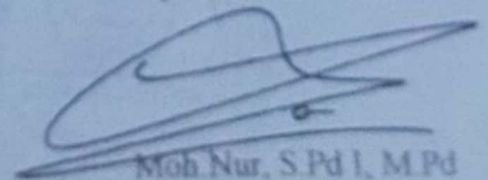
Benar telah melaksanakan penelitian/observasi serta mengambil data di MI An-Naarojil Kalukubula, Kabupaten Sigi sejak tanggal 06 Februari 2023 sampai dengan tanggal Maret 10 2023, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di MI An-Naarojil Desa Kalukubula Kec.Sigi Biromaru, Kab.Sigi"

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 22 Mei 2023

Kepala Madrasah



Moh Nur, S.Pd I, M.Pd

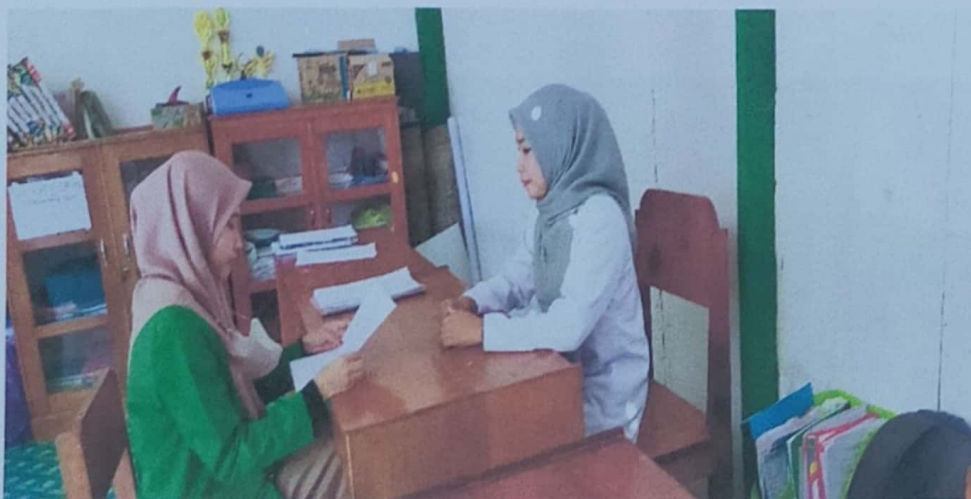
Penyerahan surat izin penelitian kepada bapak kepala Madrasah MI An-Naarojil



Wawancara Bersama Bapak Kepala Madrasah MI An-Naarojil

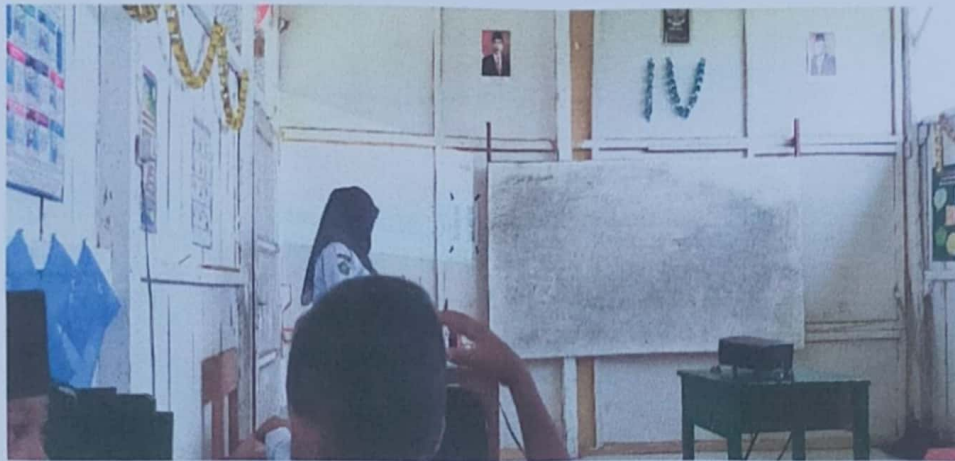


Wawancara Bersama Guru Kelas MI An-Naarojil



Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Mi An-Naarojil





PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Lingkungan MI An-Naarojil Desa Kalukubuka
Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi
2. Observasi Keadaan Guru dan Staf MI An-Naarojil Desa
Kalukubuka Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi
3. Observasi Keadaan Peserta didik MI An-Naarojil Desa
Kalukubuka Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi
4. Observasi Keadaan Sarana Dan Prasarana MI An-Naarojil Desa
Kalukubuka Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

INSTRUMEN PENELITIAN
WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama Sekolah : MI An-Naarojil
Alamat Sekolah : Desa Kalukubula kecamatan sigi biromaru
Nama Kepala Sekolah : Moh. Nur, S.Pd., M.Pd

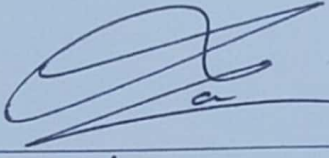
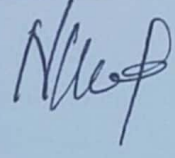
1. Bagaimana sejarah berdirinya MI An-Naarojil Desa kalukubula kecamatan sigi biromaru kabupaten sigi?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MI An-Naarojil Desa Kalukubula kecamatan sigi biromaru kabupaten sigi?
3. Bagaimana Visi Dan Misi MI An-naarojil desa kalukubula kecamatan sigi biromaru kabupaten sigi?
4. Bagaimana keadaan pendidik dan peserta didik?
5. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini ?
6. Apakah guru di MI An-naarojil selama ini sudah menerapkan pengelolaan pembelajaran didalam kelas?

INSTRUMEN PENELITIAN
WAWANCARA UNTUK GURU KELAS

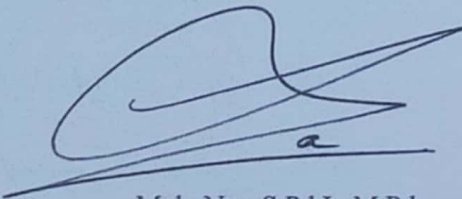
Nama Sekolah : MI An-Naarojil
Alamat Sekolah : Desa Kalukubula kecamatan sigi biromaru
Nama Guru Kelas : Nurjanna, S.Pd.I

1. Apakah sebelum ibu memulai pembelajaran, ibu menguasai bahan ajar terlebih dahulu? Bahan ajar seperti apa?
2. Cara apa yang ibu gunakan untuk dapat mengelola kelas agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan?
3. Bagaimana peran ibu sebagai guru dalam mengelola kelas agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
4. Media dan sumber belajar seperti apa yang ibu gunakan untuk dapat mengatasi hasil belajar peserta didik?
5. Bagaimana hasil yang diperoleh dari upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?

DAFTAR INFORMAN

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Moh. Nur, S.Pd.I., M.Pd.	Kepala sekolah	
Nurjanna, S.Pd.I.	Guru kelas IV	

Mengetahui
Kepala MI An-Naarojil



Moh. Nur, S.Pd.I., M.Pd.
Nip.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI An-Naarojil
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema : 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan : PPKn

No	Kompetensi Dasar
1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi Dasar
3.4	Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.
4.4	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

C. TUJUAN

1. Setelah kerja kelompok, siswa dapat membuat karya seni montase dan kolase dengan serasi.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perlunya bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan informasi penting dari teks bacaan tersebut kemudian ditulis dalam sebuah peta konsep dengan benar.

D. MATERI

1. Karya seni montase dan kolase.
2. Perlunya bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menjelaskan informasi penting dari teks bacaan.

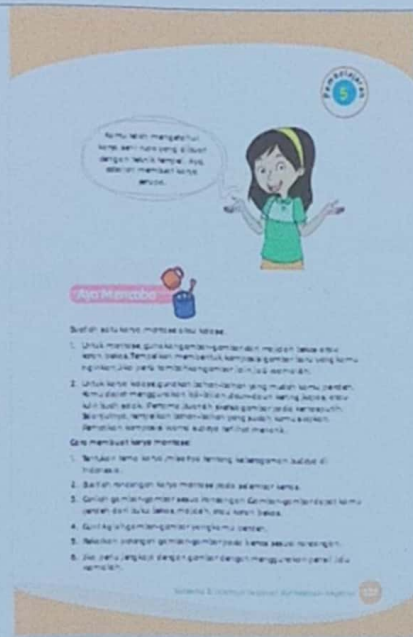
E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 6. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 7. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 8. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 9. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Inti	Ayo Mencoba 1. Siswa secara berkelompok membuat salah satu karya seni montase atau kolase.	150 menit



2. Setelah selesai membuat seni montase dan kolase, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka. Siswa lain diminta memberikan komentar dan masukan atas karya yang ditunjukkan.
3. Siswa membaca teks tentang sikap toleransi.
4. Siswa diajak bertanya jawab tentang perlunya bersikap toleransi.

Ayo Berdiskusi

1. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.
2. Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi.
- Pengetahuan tentang perlunya bersikap toleransi.
- Pengetahuan tentang contoh penerapan sikap toleransi di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- Keterampilan membuat laporan tertulis.
- Keterampilan membuat seni montase dan kolase.

Hasil yang Diharapkan:

Kegiatan ini ditujukan untuk memahami siswa mengenai SBdP KD 3.4 dan 4.4, IPS KD 3.2 dan 4.2, dan Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Penutup	Salam dan do'a penutup.	15 menit
---------	-------------------------	----------

G. SUMBER DAN MEDIA

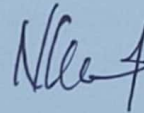
1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)
2. Video/slide.
3. Lingkungan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Moh. Nur, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.

Guru Kelas IV



Nurjanna, S.Pd.
NIP. 196904132000032002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI An-Naarojil
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema : 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, SBdP
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi Dasar
3.4	Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.
4.4	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

C. TUJUAN

1. Setelah kerja kelompok, siswa mampu membuat karya seni mozaik dan aplikasi dengan baik.
2. Setelah berdiskusi siswa mampu membuat laporan tertulis dengan benar.
3. Setelah mencermati teks, siswa mampu menuliskan kata sulit beserta artinya, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan menyusun informasi penting dari teks bacaan dengan benar.

D. MATERI

1. Membuat karya seni mozaik dan aplikasi dengan baik.
2. Membuat laporan tertulis.
3. Menuliskan kata sulit beserta artinya, gagasan pokok dalam setiap paragraf, dan menyusun informasi penting dari teks bacaan.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

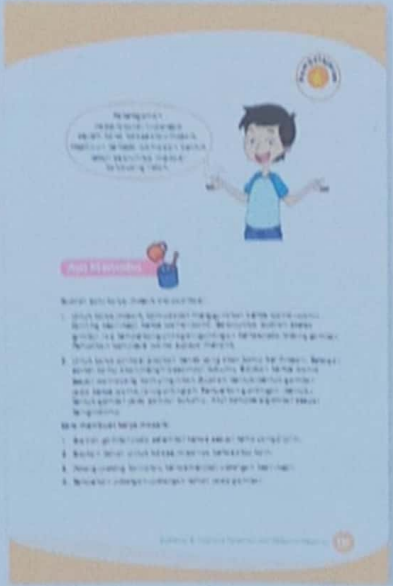
Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

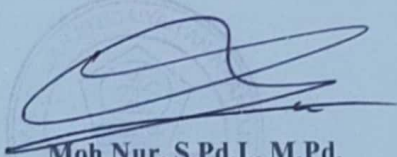
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 6. Siswa diajak bertanya jawab untuk mengingatkan kembali tentang seni mozaik dan aplikasi. Siswa diharapkan dapat menyebutkan perbedaan kedua jenis seni tersebut.	10 menit
Inti	Ayo Mencoba	150

	1. Siswa secara berkelompok membuat salah satu menit dari karya seni mozaik atau aplikasi.  2. Setelah selesai membuat seni mozaik dan aplikasi, siswa maju ke depan kelas sambil menunjukkan hasil karya mereka. Siswa lain memberikan apresiasi dan masukan atas karya yang ditunjukkan. Tugas 1. Siswa membaca teks yang berjudul "Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia". 2. Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mencari arti kata-kata sulit dalam teks bacaan. 3. Selanjutnya siswa juga berdiskusi tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. 4. Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru. Hasil yang Diharapkan: • Keterampilan membuat seni mozaik dan aplikasi. • Keterampilan dalam membuat laporan tertulis. Kegiatan ini ditujukan untuk memahami siswa mengenai SBdP KD 3.4 dan 4.4, serta Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.	menit
Penutup	Salam dan do'a penutup.	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

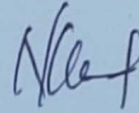
1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)
2. Video/slide.
3. Alat dan bahan untuk membuat mozaik dan aplikasi.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Moh Nur, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.

Guru Kelas IV



Nurjanna, S.Pd.I
NIP. 196904132000032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama	: Rista Dewi Dotinggulo
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Bale 21 Mei 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Tomampe
Nama Ayah	: Sawaludin Dotinggulo
Pekerjaan ayah	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Rosdiana
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

SDN Inpres 2 Lere Palu (2013)
SMP Negeri 3 Palu (2016)
SMA Negeri 1 Bolangitang (2019)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (2023)

C. Pengalaman Organisasi

UKM Muhibbul Riyadhah (MR) UIN Datokarama Palu (2019)
Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI (2020-2021)
Bendahara Umum UKM Muhibbul Riyadhah (2022)